

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

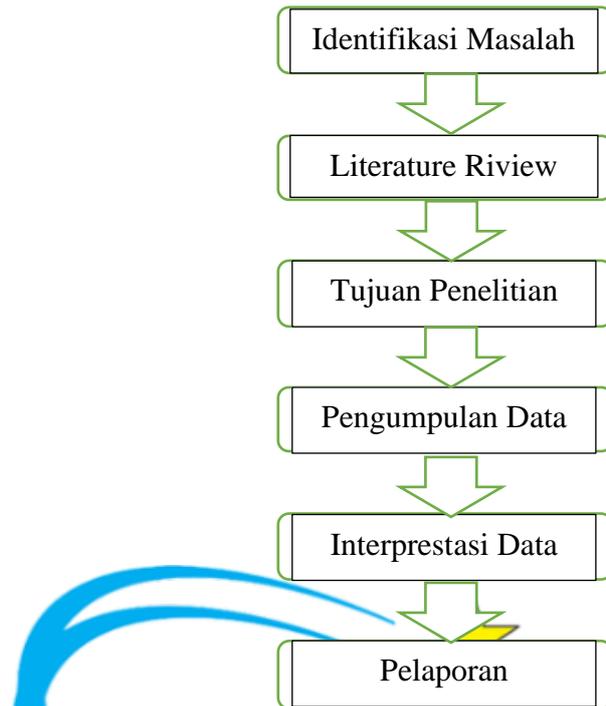
3.1 Desain Penelitian

Menurut Suhaini Arikunto (2013) Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga biasa disebut penelitian kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Berikut akan digambarkan tentang penelitian yang dilakukan penulis, yang menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagaimana adanya, Menurut Creswell (2014) Studi kasus ialah memahami suatu kasus, orang-orang tertentu atau situasi secara mendalam.

Penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara terbuka dan observasi untuk memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu secara mendalam. Peneliti mencoba menggali analisis regenerasi petani pada pertanian guna meningkatkan minat generasi muda terhadap pertanian di Kab. Karawang.

Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan alasan peneliti akan memperoleh gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang faktor yang berhubungan dengan analisis regenerasi petani dalam meningkatkan minat generasi muda di Kab. Karawang khususnya di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran, sehingga data bisa dikumpulkan berupa kata-kata dari naskah wawancara mendalam dan observasi.

Berikut akan digambarkan tentang penelitian yang dilakukan penulis, yang menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Terdapat pada bagan mengenai desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber: Raco (2016:19)

Setiap kegiatan penelitian pastinya harus selalu mengikuti suatu proses secara bertahap. Creswell (2015) telah menyajikan tahapan khusus penelitian kualitatif diantaranya yaitu:

1. Identifikasi Masalah, peneliti harus memulai apa yang menjadi sasaran penelitian, artinya menyangkut spesifikasi isu/fenomena yang hendak dipelajari/diteliti.
2. *Literature Riview* (penelusuran pustaka), bagian ini peneliti harus mencari bahan atau sumber bacaan yang terkait fenomena yang akan diteliti, sehingga peneliti harus dapat menemukan kebaruan (novelty) atau kelebihan dari penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.
3. Menentukan tujuan penelitian, peneliti harus mengidentifikasi maksud/tujuan utama dari penelitiannya.

4. Pengumpulan data, peneliti harus memperhatikan dalam memilih dan menentukan objek/partisipan yang potensial, guna menjangkau kemampuan partisipan untuk terlihat secara aktif dalam penelitian.
5. Analisis dan interpretasi data (*interpretation*), data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis atau ditafsirkan sehingga menghasilkan gagasan atau teori baru.
6. Pelaporan, peneliti membuat laporan hasil penelitiannya dengan corak deskriptif, karena menggunakan metode kualitatif sehingga membutuhkan penggambaran secara luas dalam laporannya dan harus memposisikan pembaca seolah-olah sebagai orang yang terlibat dalam penelitian Sugiarto (2015:45).

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam memerlukan cara, adapun cara atau teknik pemilihan yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Selain itu ada sebuah informasi kunci yakni orang yang dapat di kategorikan paling banyak berpengetahuan, menguasai informasi atau data untuk menjawab permasalahan penelitian. Dengan itu penulis menentukan informan dengan Tabel Data keterangan informasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Keterangan Key Informan

No	Informan	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Kerja
1	Asep Suardani, SP., MP.	Laki-laki	Kepala UPTD	2021-Sekarang
2	Dedi Rusniadi, SP.	Laki-laki	Koordinator Penyuluhan	2019-Sekarang
3	Laura Y. Sitompul, SP.	Perempuan	Penyuluhan Lapangan	2020-Sekarang

Sumber: Hasil Kajian Peneliti, 2023.

Tabel 3.2
Data Keterangan Informan Primer

No	Gapoktan Kec. Tempuran		
	Nama PokTan	Ketua PokTan	Desa
1	Tani Jaya	Nacep	Dayeuhluhur
2	Silih Asih	Acim Mulyana	Lemahduhur
3	Cinta Karya	H. Asep Saepudin	Lemahkarya
4	Subur Makmur	Oyat Markesa	Lemahsubur
5	Mitra Tani	Atang	Lemahmakmur
6	Saluyu Jaya	H. Aamg	Sumberjaya
7	Sumber Usaha Tani	H. Enju Juhari	Tanjungjaya
8	Karya Mandiri	Ilan Jaya	Pancakarya
9	Sri Rahayu	Jenal Ludin	Pagadungan
10	Bahagia	H. Karta Budiman	Cikuntul
11	Sri Raharja	Yayat Sugiarto	Tempuran
12	Sugih Tani	H. Mamat RA	Jayanegara
13	Mekar Tani	Dayim	Purwajaya

Sumber: Hasil Kajian Peneliti, 2023.

Tabel 3.3
Data Keterangan Informan Sekunder

No	Generasi Muda		
	Nama	Kelahiran	Pekerjaan
1	Adi Sunardi	1999	Karyawan Swasta
2	Ahmad Rifaldi	1999	Mahasiswa
3	Alfian	1998	Karyawan Ekspedisi
4	Asan	2000	Wiraswasta
5	Farhan	2001	Mahasiswa
6	Hadi Setiawan	1999	Wiraswata
7	Imam Jaya	1999	Wiraswasta
8	Iwan Sudirwan	1998	Karyawan Ritel
9	M. Ali Husein	1998	Karyawan Swasta
10	M. Casidin	1999	Karyawan Ekspedisi
11	M. Rizki	2000	Mahasiswa
12	M. Toha	2001	Karyawan Ekspedisi
13	Rohiman	1997	Mahasiswa

Sumber: Hasil Kajian Peneliti, 2023.

Tabel 3.4
Data Keterangan Informan Pemuda

No	Nama	Tempat/Tgl Lahir	No	Nama	Tempat/Tgl Lahir
1	Asep Ridwan	Karawang, 8-9-1998	41	Yogi Wahyudin	Karawang, 18-12-1995
2	Idin Saepudin	Karawang, 28-6-1995	42	Asep Firdaus	Karawang, 5-3-1992
3	Jamil Permana	Karawang, 18-5-1994	43	Rian Rukmana	Karawang, 28-11-1991
4	Toto Anshori	Karawang, 8-8-1990	44	Rusyana	Karawang, 9-1-1995
5	Abdul Haris	Karawang, 15-5-1997	45	Sahid	Karawang, 1-10-1992
6	Abdul Majid	Karawang, 2-4-1994	46	Saim Suryana	Karawang, 10-1-1995
7	Ade Hardika	Karawang, 2-3-1998	47	Saman	Karawang, 7-2-1993
8	Angga Aditya	Karawang, 5-4-1993	48	Sarip	Karawang, 16-6-1999
9	Anwar Rohman	Karawang, 1-2-1999	49	Sayim	Karawang, 19-8-1996
10	Arjudin	Karawang, 11-6-1997	50	Surya	Karawang, 25-5-1992
11	Asep Erwin	Karawang, 19-8-1990	51	Suryana	Karawang, 3-4-1992
12	Ryan Fitriadi	Karawang, 3-3-1991	52	Supriyanto	Karawang, 11-5-1994
13	Awis Abdul	Karawang, 20-12-1992	53	Taja	Karawang, 20-6-1996
14	Ayum Lugina	Karawang, 12-12-1990	54	Hartanto	Karawang, 1-1-1995
15	Cawin	Karawang, 12-2-1999	55	Taufik Hidayat	Karawang, 3-5-1992
16	Dali Sihombing	Karawang, 8-7-1996	56	Tholib	Karawang, 14-6-1996
17	Dede Rizky	Karawang, 26-5-1993	57	Usup	Karawang, 1-1-1991
18	Deden	Karawang, 18-3-1999	58	Wasim	Karawang, 19-9-1994
19	Endang	Karawang, 10-1-1992	59	Wastam	Karawang, 10-11-1993
20	Endang Qusyaeri	Karawang, 1-9-1998	60	Yano	Karawang, 10-5-1991
21	Endi Sukardi	Karawang, 7-10-1995	61	Zalal Zaenudin	Karawang, 14-9-1995
22	Edo	Karawang, 8-8-1990	62	Zenal Syarief	Karawang, 23-10-1992
23	Engkin Sukarsa	Karawang, 1-7-1991	63	Tarsiwan	Karawang, 1-7-1996
24	Fauzan	Karawang, 20-4-1994	64	Ajat Nurajat	Karawang, 5-11-1993
25	Haycal	Karawang, 28-8-1990	65	Dayim	Karawang, 30-8-1992
26	Hendrik	Karawang, 8-12-1991	66	Rastim	Karawang, 16-10-1990
27	Jeje	Karawang, 17-7-1997	67	Sefi Ramadhan	Karawang, 1-7-1997
28	Juhanda	Karawang, 15-7-1990	68	Casam	Karawang, 6-2-1992
29	Kalam	Karawang, 28-5-1992	69	Amo Sukrian	Karawang, 10-5-1993
30	Karyana	Karawang, 2-8-1990	70	Tarwan	Karawang, 7-8-1997
31	Mansur	Karawang, 4-11-1998	71	Rastim	Karawang, 15-7-1995
32	Minta	Karawang, 15-4-1994	72	Waskim Nurseha	Karawang, 11-11-1992
33	Nalim	Karawang, 12-9-1990	73	Tala	Karawang, 18-5-1996
34	Nata	Karawang, 8-9-1998	74	Dasman	Karawang, 6-5-1993
35	Nurjaya	Karawang, 3-9-1992	75	Jaenudin	Karawang, 11-4-1996
36	Ofan	Karawang, 12-3-1994	76	Ayim	Karawang, 12-4-1992
37	Oman Mulyana	Karawang, 19-7-1994	77	Eko Irawan	Karawang, 5-5-1991
38	Ono Suradiyo	Karawang, 27-9-1993	78	Ata	Karawang, 8-11-1999
39	Rusman	Karawang, 31-12-1999	79	Rasam	Karawang, 27-9-1996
40	Heri	Karawang, 15-7-1999	80	Lian Kuswira	Karawang, 27-9-1990

Sumber: Hasil Kajian Peneliti, 2023.

3.2.2 Waktu Penelitian

Berikut tabel waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran sebagai berikut:

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penulisan Proposal	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Seminar Proposal			■				
4	Perbaikan Proposal				■			
5	Pengumpulan Data					■	■	
6	Analisis Data					■	■	
7	Penulisan Skripsi					■	■	
8	Sidang Skripsi						■	■

Sumber: Hasil Kajian Peneliti, 2023.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran yang berada di Jln. Raya Telagasari-Tempuran (Layapan) Desa Lemahsubur, Kecamatan Tempuran, Kab. Karawang, Jawa Barat 41385. Waktu Operasional: Senin-Jum'at, Pukul: 07.45-15.45 WIB.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti pada Analisis Regenerasi Petani

Melalui Proses Pendekatan Minat di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut J. Moleong, L (2019: 10) Observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen adalah beberapa pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Karena adanya realitas ganda, pendekatan kualitatif ini diterapkan secara tatap muka dan mengungkapkan dengan jelas sifat hubungan antara peneliti dan informan.

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, yang menekankan pada kualitas, ciri-ciri, dan hubungan antar kegiatan ketika menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang ada. Pendekatan analisis data kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Nasution (2012: 192) dalam Ajat Rukajat (2018: 1), penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara langsung berhubungan dengan orang, melihat mereka dalam konteks alamiah, dan berusaha memahami bahasa dan persepsi mereka tentang dunia di sekitarnya.

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer yaitu yang bersumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Lii & Penelitian (2018). Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang bagaimana analisis regenerasi petani untuk meningkatkan minat generasi muda terhadap pertanian Di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui kepustakaan, referensi, dokumen dan obeservasi yang diperoleh dari lokasi penelitian. Lii & Penelitian (2018). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224) menyatakan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Sugiyono (2017: 204) Mengemukakan beberapa macam observasi yaitu "*Participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta). Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan situasional. Artinya, dalam satu waktu peneliti dapat melakukan observasi partisipatif, namun jika diperlukan peneliti juga akan melakukan obsevasi non-partisipatif.

Penelitian ini dilakukan dengan observasi tentang analisis regenerasi petani untuk meningkatkan minat generasi muda terhadap pertanian di UPTD Penelolan Pertanian Kecamatan Tempuran.

2. Wawancara

Menurut J. Moleong, L (2014: 186) menyatakan bahwa, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun maksud mengadakan wawancara, seperti menurut Licoln dan Guba dalam J. Moleong, L (2014: 186) antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian tentang situasi sosial (*setting social*).

Dari pendapat diatas maka peneliti melakukan wawabcara secara langsung dilapangan, yaitu pengumpulan data atau informasi dengan melakukan tanya jawab atau berkomunikasi langsung secara mendalam dengan informan itu sendiri. Dan wawancara yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti, yaitu analisis regenerasi petani untuk meningkatkan minat generasi muda terhadap pertanian di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 329) menyatakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya menumental dari seseorang. Dalam kepentingan penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperkuat pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen kearsipan yang berkaitan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti memiliki foto-foto tentang keadaan pada saat kegiatan penelitian berlangsung yang terdapat di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran.

4. Survei

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan kembali informasi sebagai bukti nyata atas jawaban atas fenomena tertentu yang ada di lingkungan sekitarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei. Survei minat generasi

muda terhadap senjata menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yang merupakan metode naratif yang paling banyak digunakan dalam penelitian survei. Metode yang dikembangkan oleh Rensis Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Transformasikan variabel pengukuran menjadi variabel indikator, kemudian gunakan indikator tersebut untuk merumuskan alat proyek, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018).

3.4.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 335) mengemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Humberman dalam Sugiyono (2017: 337) mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, Aktivitas dalam analisis data, dan menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengolahan dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Data tersebut yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan, kemudian menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2017: 338) mengemukakan bahwa, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan

demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Hamberwan dalam Sugiyono (2017: 341) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

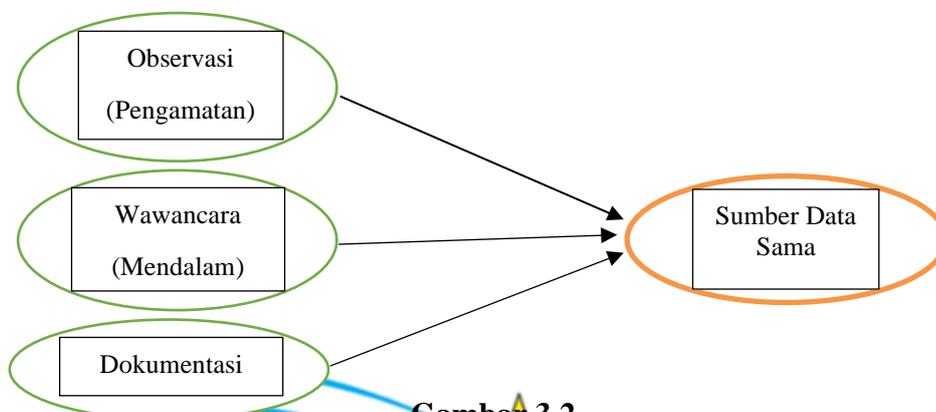
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.5 Validitas Data (*Triangulasi Data*)

Menurut J. Moleong, L (2019: 321) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep penelitian kualitatif. Untuk dapat menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data, dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi. Menurut J.Moleong, L (2016: 330) menyatakan bahwa, teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara. Untuk penelitian ini penulis memilih menggunakan triangulasi sumber karena dengan menggali kebenaran informasi tertentu menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil observasi, hasil wawancara atau dengan mewawancarai lebih dari satu objek

(informan) yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dengan ini di buat bagan triangulasi sumber data sebagai berikut:

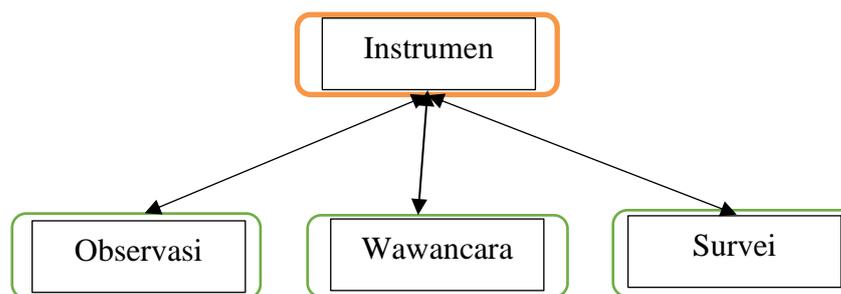


Gambar 3.2
Triangulasi Sumber Data
Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Gulo dalam Thalha Alhamid dan Budur Anufia (2019: 2) intrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi.

Menurut Sugiyono (2013: 59) Mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu beupa buku catatan, pedoman wawancara maupun perangkat observasi lain. Proses penelitian berlangsung, peneliti memiliki peranan yang sangat besar memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran. Oleh karena itu, intrumen utama penelitian analisis Regenerasi petani untuk meningkatkan minat generasi muda terhadap pertanian adalah peneliti sendiri. Berikut bagan mengenai Triangulasi Instrumen sebagai berikut:



Gambar 3.3
Instrumen Penelitian Kualitatif
Sumber: Hasil Kajian Peneliti, 2023

3.6.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman pertanyaan wawancara yang berupa inti-inti dari pertanyaan wawancara yang telah di buat sebelumnya, kemudian mengingat dan mencatat data dari pertanyaan narasumber yang di anggap penting dan di perlukan untuk penelitian kedalam catatan yang penting untuk disusun dan di analisis secara simetris (lii & Penelitian, 2021).

Menurut J. Moleong, L (2014: 186) menyatakan bahwa, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, wawancara terbuka di lakukan agar subjek penelitian mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dari tujuan wawancara.

Menurut Moleong (2015: 186) dalam Noor Wahyuni (2014) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam ini metode wawancara mendalam yang di lakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan teknik untuk memperoleh data untuk pelengkap dengan mengamati secara langsung fenomena di lapangan. Teknik pengumpulan data ini di maksud

untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan.

Terjun langsung ke lapangan UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran untuk mengamati mengenai analisis regenerasi petani untuk meningkatkan minat generasi muda terhadap pertanian dalam mengakses informasi dan mengamati secara langsung ke lapangan.

Intrumen Pengumpulan Data

Pedoman Wawancara Mendalam

Tempat : UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran

Informan : 1. Pimpinan dan Staf Pegawai (*Key Informan*)
 2. Para Kelompok Petani (*Informan Primer*)
 3. Kalangan Generasi Muda (*Informan Sekunder*)

3.6.2 Pedoman Observasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan teknik untuk memperoleh data untuk pelengkap dengan mengamati secara langsung fenomena di lapangan. Teknik pengumpulan data ini di maksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan ini dengan terjun langsung ke lapangan.

Terjun langsung ke lapangan yang di maksud adalah peneliti melakukan observasi ke lapangan UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran untuk untuk mengamati mengenai analisis regenerasi petani untuk meningkatkan minat generasi muda terhadap pertanian. Maka di buat instrument penelitian pengumpulan data observasi pada tabel sebagai berikut:

Instrumen Pengumpulan Data

Pedoman Observasi

Tempat : UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Tempuran

Waktu : Pukul 10.00 WIB

- Observer : Driana (Peneliti)
- Informan : 1. Pimpinan dan Staf Pegawai
2. Para Kelompok Petani
3. Kalangan Generasi Muda

3.6.3 Pedoman Survei

Pedoman Survei disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan terarah terhadap pelaksanaan survei mengenai minat generasi muda terhadap pertanian, sehingga pelaksanaan survei dapat dilaksanakan secara terstruktur, menggunakan instrumen pertanyaan yang valid, dianalisis dan digunakan untuk pengambilan data, ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan minat secara berkelanjutan.

Dalam menyusun survei mengenai minat generasi muda terhadap pertanian digunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat bantu pengumpulan data. Penyusunan pertanyaan disesuaikan dengan jenis kategori yang disurvei dan data yang ingin diperoleh dari jenis atau bagian tertentu. Contoh-contoh pertanyaan dapat dilihat pada lampiran dan dapat diperbaharui setiap saat disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk memperoleh data yang akurat dan objektif, perlu ditanyakan secara langsung kepada kalangan generasi muda terhadap unsur-unsur pertanyaan yang telah ditetapkan.

Instrumen Pengumpulan Data

Pedoman Survei

1. Pertanyaan dengan observasi tatap muka:
Mengumpulkan data sederhana
2. Pertanyaan atau kuesioner terbuka:
Menerangkan atau menjelaskan (mempelajari suatu fenomena)
3. Diskusi kelompok terfokus:
Penjajakan (Eksploratif)
4. Pertanyaan terstruktur melalui wawancara mendalam:
Memberikan Gambaran (Survey Deskriptif)